

BAB IV

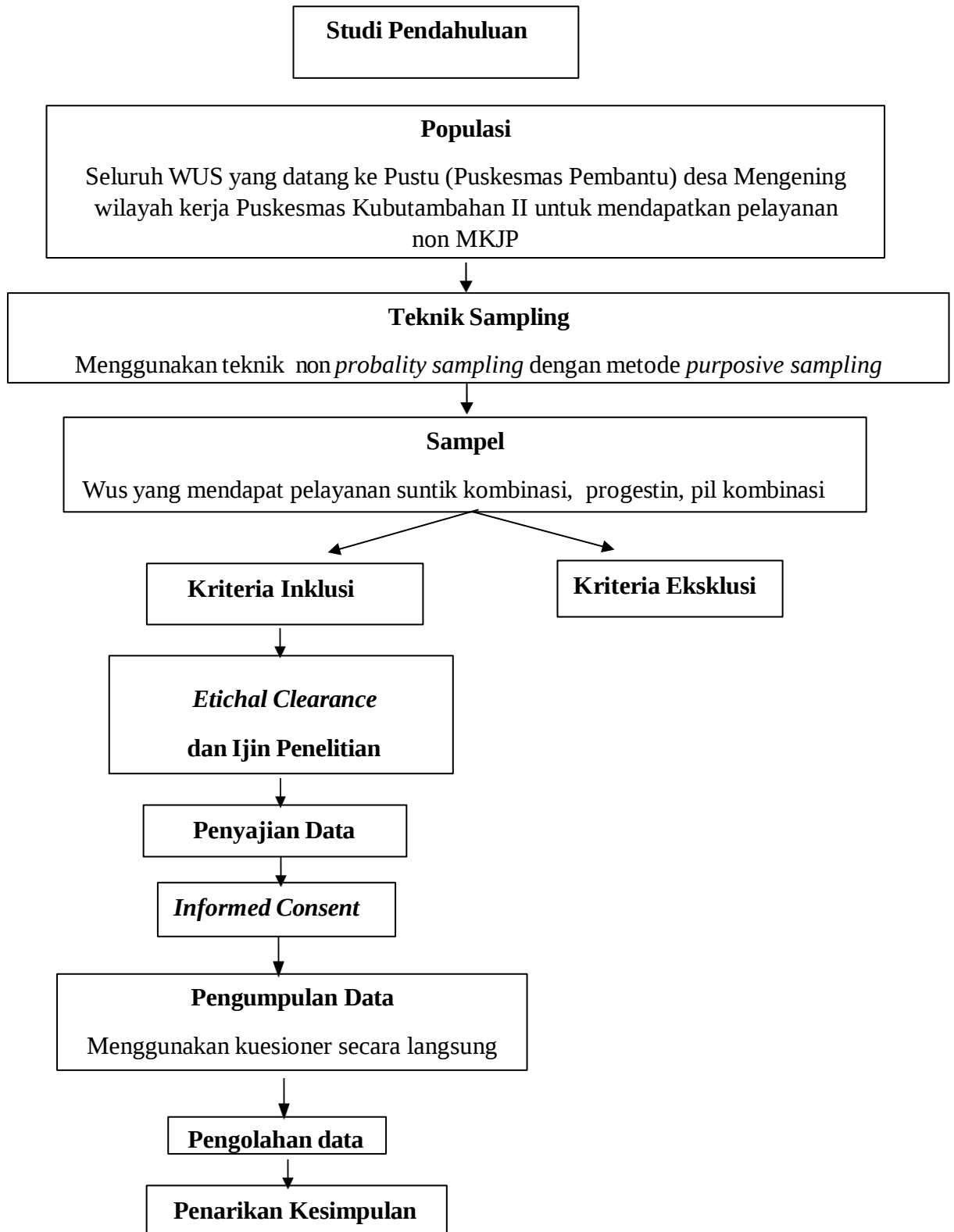
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang disebut pendekatan *cross-sectional*. Pada pendekatan ini, peneliti ingin melihat bagaimana variabel yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan non metode kontrasepsi jangka panjang di Pustu desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2025.

B. Alur Penelitian

Populasi WUS yang mendapatkan pelayanan non-MKJP di Pustu desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II, penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan. Selanjutnya, ukuran sampel dihitung setelah mengetahui jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan non probability sampling. Pada pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Proposal penelitian dipresentasikan di seminar proposal, dan proses pengurusan izin penelitian dan persetujuan etis dimulai setelah usulan proposal disetujui. Pengumpulan data dibantu oleh enumerator, dimana seluruh asektor non MKJP yang berkunjung ke Pustu desa Mengening yang memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Setelah menerima penjelasan tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian, responden mengisi kuisioner kemudian peneliti melakukan pengolahan, penarikan kesimpulan, dan penyebaran data.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini akan dilakukan di Pustu desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II. Jumlah data yang dikumpulkan melalui kuesioner dikumpulkan dengan bantuan enumerator. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan April sampai dengan Bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini diterapkan pada seluruh WUS yang berjumlah 168 yang menggunakan non-MKJP (pil oral, suntik kombinasi, dan progestin) yang tinggal di desa Mengening.

2. Sampel Penelitian

Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena masalah dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah setiap WUS yang datang ke Pustu di desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II untuk mendapatkan pelayanan non-MKJP.

3. Jumlah dan besar Sampel

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk desain deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{168}{1+168(0,05^2)}$$

$$n = \frac{168}{1+168(0,0025)}$$

$$n = \frac{168}{1,4}$$

$$n = 118$$

jadi total sampel yang digunakan sebanyak 118 responden

4. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *proporsional random sampling* yaitu *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Wanita usia subur yang rutin menggunakan kontrasepsi suntikan dan pil kombinasi minimal 1 tahun.
- b. Akseptor yang termasuk penduduk Desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II.
- c. Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah:

- a. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
- b. Responden yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber data/responden. Pengumpulan data dilakukan

setelah usulan penelitian disetujui dan mendapat izin penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah tahapan pengurusan kaji etik di poltekkes, setelah itu mendapatkan izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng serta melapor kepada Kepala Puskesmas Kubutambahan II. Peneliti langsung meneliti ke Pustu desa Mengening wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II dan menjelaskan kepada enumerator tentang kriteria sampel dan teknik pengumpulan data. Enumerator melihat kartu KB dan register KB untuk mengidentifikasi akseptor yang akan datang sesuai jadwal kunjungan ulang selama penelitian, sehingga dapat mengetahui berapa lama penelitian berlangsung. Akseptor yang memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu, mereka ditanyai apakah mereka bersedia menjadi sampel penelitian. Responden yang bersedia ikut, menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan mengisi kuesioner secara langsung dibantu oleh enumerator.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang terdiri dari sebelas pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mencakup variabel penelitian. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, uji validitas dan reliabilitas dilakukan. Sebuah instrumen (uji validitas) menggunakan Judgment Expert dengan meminta pendapat pakar dari bidang yang sesuai dengan instrumen yang diteliti. Studi pendahuluan dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Desa Bontihing dengan jumlah responden sebanyak 30 WUS. Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan seluruh item pernyataan dari seluruh variabel

yang diteliti telah valid (nilai sig,0,05) sehingga semua butir dalam instrumen dikatakan valid. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (koefisien korelasi Alpha Cronbach berada diatas 0,76). Dengan demikian instrumen penelitian (kuesioner) dapat digunakan dan didistribusikan ke seluruh target sampel yang telah di tentukan dalam penelitian ini.

4. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah- langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti meliputi:

1) Editing

Proses mengedit kuesioner yang telah diisi disebut editing. Peneliti dengan bantuan enumerator memeriksa kembali data dari kuesioner.

2) Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden.

a) Umur

(1) <20 tahun = kode 1

(2) 20-35 tahun = kode 2

(3) > 35 tahun = kode 3

b) Tingkat pendidikan

(1) Dasar = kode 1

(2) Menengah = kode 2

(3) Tinggi = kode 3

c) Pekerjaan

(1) Bekerja = kode 1

(2) Tidak Bekerja = kode 2

d) Status Pernikahan

(1) Menikah = kode 1

(2) Tidak Menikah = kode 2

e) Pengambilan keputusan

(1) Ibu = kode 1

(2) Suami = kode 2

(3) Bersama = kode 3

f) Pengetahuan

(1) Baik = kode 1

(2) Cukup = kode 2

(3) Kurang = kode 3

3) *Tabulating*

Mengelompokkan data dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil kuisioner yang telah diberikan kode digunakan untuk menentukan tabel ini.

4) *Entering*

Suatu proses memasukkan data dengan menggunakan fasilitas komputer program *SPSS* versi 27.0

b. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat pada suatu variabel dari hasil penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan atau deskripsi tentang masing-masing dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisis

univariat digunakan untuk memberikan deskripsi frekuensi dari variabel tersebut.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah akseptor berdasarkan variabel penelitian

n : jumlah responden

100 : konstanta

5. Etika Penelitian

Tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian:

a. Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Terlebih dahulu, calon responden diberikan informasi tentang manfaat dan tujuan dari penelitian ini. Responden memiliki hak untuk bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memberikan formulir persetujuan.

b. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*)

Penelitian ini tidak memberikan risiko kepada responden; sebaliknya, peneliti berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dan menaksir kerugian.

c. Keadilan (*Justice*)

Peneliti tidak akan memilih responden berdasarkan suku, ras, atau agama. Sebaliknya, mereka akan memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Semua data dan subjek penelitian tetap rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Kemenkes RI, 2017).